



RENCANA OPERASIONAL

Tahun 2020 - 2025

**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA OPERASIONAL 2020-2025 INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG



- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Nama Perguruan Tinggi | : Institut Teknologi Nasional |
| 2. Alamat Perguruan Tinggi | : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Malang 65145 |
| 3. Penanggungjawab | : Dr. Ir. Kustamar, MT |
| Alamat | : Kampus ITN Malang
Jln. Bendungan Sigura-gura No. 2 Malang 65145 |
| Telepon Kantor | : 0341-551431 |
| Fax : | 0341-553015 |
| E-mail | : rektor@itn.ac.id |
| 4. Nama Yayasan | : Perkumpulan Pengelola Pendidikan Umum dan
Teknologi Nasional (P2PUTN) Malang |
| 5. Alamat Yayasan | : Jl. Tenes No. 38 Malang 65119 |

Malang, 10 Desember 2020
Rektor,



Dr. Ir. Kustamar, MT
NIP. 196402011991031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Rencana Induk Operasional (RENOP) 2020-2025 Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis pengembangan ITN Malang untuk tahapan 5 (lima) tahun 2020-2025 dalam hal Peningkatan Daya Saing Nasional agar lebih baik di masa depan sehingga mampu menghadapi tantangan dan mampu memanfaatkan peluang yang ada.

Setiap BAB RENOP ITN Malang ini mengemukakan Kebijakan dan Program Strategis dalam Rencana Strategi ITN Malang Tahun 2015-2020 berdasarkan hasil kajian dalam Evaluasi Diri ITN Malang Tahun 2020 yang dijabarkan secara sistematis dan merujuk pada 9 (sembilan) Kriteria kinerja Perguruan Tinggi, yaitu: 1) Kondisi Saat Ini, 2) Tujuan dan Kebijakan Pengembangan, 3) Program Pengembangan, dan 4) Prioritas Rencana Kegiatan, yang disesuaikan dengan isu-isu strategis, serta dalam upaya mewujudkan tercapainya ITN Malang yang berdaya saing nasional.

RENOP ITN Malang ini dilengkapi dengan Program Pengembangan baik rencana kegiatan maupun prioritas kegiatan dan anggaran secara umum. Dimana nantinya secara teknis dokumen ini digunakan sebagai acuan (pagu anggaran) dengan memprioritaskan kegiatan sesuai dengan RENOP ini dalam penyusunan Rencana Anggaran Tahunan (RKAT), dimonitoring dan dievaluasi setiap tahun, sehingga target dari indikator kinerja yang ditetapkan dapat tercapai.

Kepada segenap pihak yang telah membantu penyusunan RENOP 2020-2025 ini diucapkan terima kasih. Seluruh lembaga/unit/bagian di lingkungan ITN Malang wajib menjadikan Rencana Induk Operasional (RENOP) ini sebagai pedoman, acuan dan rujukan dalam rangka memantapkan penyelenggaraan pendidikan di ITN Malang yang diharapkan akan menjadi institusi perguruan tinggi bertaraf internasional.

Malang, 10 Desember 2020
Rektor,

Dr. Ir. Kustamar, MT
NIP.196402011991031002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum	2
1.2. Dasar Hukum dan Posisi Rencana Strategis	4
1.2.1 Dasar Hukum.....	4
1.2.2. Dasar Pemikiran	4
1.3. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan ITN Malang.....	5
1.3.1 Visi	5
1.3.2. Misi	5
1.3.3. Tujuan	6
1.4. Kebijakan Operasional ITN Periode 2020-2025	6
BAB II SUMBER DANA	9
2.1. Dana Penerimaan dan Dana Pengeluaran	9
BAB III PROGRAM PENGUATAN KUALITAS INPUT, PROSES, OUTPUT DAN OUTCOME	12
3.1 Kondisi Saat ini	12
3.2 Tujuan Pengembangan	12
3.3 Program Pengembangan	14
3.3.1 Pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	14
3.3.2 Penguatan Sistem Tata Kelola.....	15
3.3.3 Penguatan kemahasiswaan dan Lulusan	18
3.3.4 Penguatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Serta Kerjasama Kemitraan.....	19
3.4 Prioritas Rencana Kegiatan	21
BAB IV PROGRAM PENGUATAN INSTITUSI	23
4.1 Kondisi Saat ini	23
4.2 Tujuan Pengembangan	24
4.3 Program Pengembangan	24
4.3.1 Akreditasi Unggul Program Studi dan Institusi	24
4.3.2 Prodi Baru.....	25
4.3.3 Lembaga atau Unit Baru	25
4.4 Prioritas Rencana Kegiatan	25

BAB V PROGRAM PENGUATAN SUMBER DAYA	27
5.1 Kondisi Saat ini	27
5.2 Tujuan Pengembangan	27
5.3 Program Pengembangan	28
5.3.1 Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	28
5.3.2 Program Pengembangan Sarana dan Prasarana	28
5.3.3 Sistem informasi.....	28
5.4 Prioritas Rencana Kegiatan	29
 BAB VI STRATEGI PENDANAAN	 33
 BAB VII PENUTUP	 35

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Dana Penerimaan	9
Tabel 2.2 Jumlah Mahasiswa Aktif dan Target Capaian	10
Tabel 2.3 Dana Pengeluaran	11
Tabel 3.1 Prioritas Rencana Kegiatan Penguatan Kualitas Input, Proses, Output dan Outcome	22
Tabel 4.1 Prioritas Rencana Kegiatan Penguatan Institusi	26
Tabel 5.1 Prioritas Rencana Kegiatan Penguatan Sumber Daya	30
Tabel 6.1. Rincian Dana Pengeluaran	34

BAB I

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan dinamika dunia pendidikan dan hasil Evaluasi Diri (ED) ITN Malang melakukan restrukturisasi peta jalan (*road map*) pengembangan institusi dengan penetapan 4 (empat) pilar program strategis pengembangan sebagai mana dijabarkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITN Malang Tahun 2015–2035 edisi Revisi tahun 2020. *Road map* program strategis pengembangan tersebut direstruktur menjadi 4 (empat) fase, yaitu: (a) Fase I 2015-2020, Pemenuhan Daya Saing Nasional; (b) Fase II 2020-2025, Penguatan Daya Saing Nasional; (c) Fase III 2025-2030, Pemenuhan Daya Saing Internasional; dan (d) Fase IV 2030-2035, *World Class University*. Posisi Rencana Strategi (RENSTRA) ITN Malang Tahun 2020-2025 saat ini berada pada Fase ke II (dua), yang menjabarkan pencapaian pilar pengembangan dengan fokus “**Penguatan Daya Saing Nasional**” dengan tonggak capaian adalah “**Unggul di Tingkat Nasional**”.

Pedoman dan acuan penyusunan Rencana Operasional (RENOP) ITN Malang ini adalah Tinjauan Kebijakan dan Program Strategis dalam RENSTRA ITN Malang Tahun 2020-2025, yang memuat gambaran masa depan yang akan dicapai berdasarkan identifikasi masalah-masalah dan hasil kajian dalam Evaluasi Diri (ED) ITN Malang Tahun 2020 sebagai prioritas untuk ditindaklanjuti berdasarkan faktor keterkaitan antar kriteria dan skor capaian kinerja yang ada dan merujuk pada 9 (sembilan) kriteria kinerja Perguruan Tinggi. Selanjutnya jabaran dalam RENOP ini digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Anggaran Tahunan (RKAT), dimonitoring dan dievaluasi setiap tahun, sehingga target dari indikator kinerja yang ditetapkan dapat tercapai.

Pedoman yang dikaitkan dengan perencanaan RENOP meliputi: strategi pengembangan, kebijakan dan program pengembangan yang diuraikan dalam Rencana Pengembangan Jangka 5 tahunan. Proses penyusunan RENOP ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi, dan Simplikasi yang telah dilakukan dengan penyesuaian pemikiran sebagaimana yang ada dalam

RENSTRA. Dengan demikian hasil perencanaan dalam RENOP ini diharapkan dapat memenuhi tingkat akurasi, obyektifitas serta tingkat probabilitas yang realistis.

1.1. Gambaran Umum

Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang adalah perguruan tinggi swasta terbesar di Jawa Timur yang berkedudukan di Kota Malang dengan kiprah yang telah dikenal oleh masyarakat diseluruh Indonesia. ITN Malang menyelenggarakan pendidikan tinggi dibidang teknologi dengan produk sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan mandiri serta berdaya saing nasional.

ITN Malang bermula dari Akademi Teknik Nasional (ATN) Malang yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Umum dan Teknologi Nasional (YPUTN) Malang pada tahun 1969 berlokasi di Jalan Raya Langsep Nomor 45 Malang dengan 2 (dua) jurusan/program studi, yaitu Teknik Mesin dan Teknik Sipil. Sarjana Muda ATN Malang diluluskan pertama kali pada tahun 1978 berjumlah 18 (delapan belas) orang terdiri dari 10 (sepuluh) Sarjana Muda Teknik Mesin dan 8 (delapan) Sarjana Muda Teknik Sipil.

Seiring berjalannya waktu, jumlah mahasiswa ATN Malang semakin meningkat, sehingga upaya pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran terus dilakukan. Pada tahun 1981 ATN Malang dikembangkan menjadi Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang melalui surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0104/0/1983 dan menempati areal kampus seluas 4,00 Ha di Jalan Bendungan Sigura-gura Nomor 2 Kota Malang, dimana jurusan/program studi yang pertama kali dibuka adalah jurusan/program studi Teknik Mesin, Teknik Sipil, Teknik Elektro dan Teknik Industri. Pada tahun 1981 dibuka jurusan/program studi Arsitektur, Teknik Kimia, Teknik Pengairan dan Teknologi Tekstil. Pada tahun 1999 ITN Malang membangun Kampus II yang dirancang sebagai kampus terpadu, menempati areal seluas 35,00 Ha dari lahan seluas 65,00 Ha yang dimiliki ITN Malang, berlokasi di Kelurahan Tasikmadu Kabupaten Malang. Pada tahun 2000 ITN Malang membuka Program Pascasarjana (S-2) Magister Teknik berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi nomor 75/Dikti/Kep/2000 dengan 2 (dua) Program Studi yaitu Program Studi Teknik Industri Konsentrasi Manajemen Industri dan Program Studi Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Konstruksi.

Sebagai salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi di Indonesia yang berkomitmen untuk ikut serta berperan aktif dalam mencerdaskan dan meningkatkan daya saing bangsa, maka Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang ditetapkan dengan berorientasi pada kemajuan pendidikan masa depan yang lebih baik, seperti yang diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dalam rencana pembangunan jangka panjang Departemen Pendidikan Nasional 2005-2025, telah dideklarasikan empat tema strategis pembangunan pendidikan, yaitu (1) Peningkatan Kapasitas dan Modernisasi, (2) Penguatan Pelayanan, (3) Daya Saing Regional, dan (4) Daya Saing Internasional.

Menghadapi era globalisasi saat ini, dimana persaingan perguruan tinggi semakin kompetitif antar perguruan tinggi di Indonesia, dan menghadapi persaingan dengan perguruan tinggi asing yang membuka cabang di Indonesia, mendorong ITN Malang untuk terus melakukan pembenahan diri, dengan melakukan perbaikan dan peningkatan di segala bidang. ITN Malang harus membangun struktur yang kuat dengan pengembangan kapasitas institusi berorientasi pada terbentuknya suatu *Good University Governance* (GUG) yang meletakkan tujuannya sebagai pusat keilmuan, pusat kebudayaan, pusat peradaban, dan juga pusat inovasi yang senantiasa mengarahkan pada kemampuan untuk mengantisipasi perubahan yang sangat pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kondisi internal ITN Malang saat ini masih perlu pembenahan terutama pada program yang belum dilakukan secara optimal dan menghambat efektivitas serta efisiensi organisasi. Disamping itu perlu dilakukan peningkatan dan pengembangan terkait dengan masukan (*input*) mahasiswa, proses pendidikan dan pengajaran beserta faktor pendukungnya, serta luaran (*output*) kelulusan yang memiliki kompetensi dan daya saing tinggi. Untuk faktor eksternal, ITN Malang menghadapi tantangan yang sangat berat dengan meningkatnya kualitas perguruan tinggi lain dan munculnya beberapa perguruan tinggi asing, otonomi daerah dan kondisi ekonomi nasional.

Hal pendukung untuk penetapan kebijakan berlandaskan dari berbagai referensi berupa Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Program Pembangunan Jangka Panjang Nasional, Program Pembangunan Jangka Panjang Pendidikan Nasional (Strajaknas) dan referensi lainnya.

1.2. Dasar Hukum dan Dasar Pemikiran

1.2.1 Dasar Hukum

RENOP ITN Malang Tahun 2020-2025 ini disusun mengacu kepada peraturan perundang-undangan, peraturan pemerintah dan peraturan yang diterbitkan oleh pemangku kepentingan lain yang relevan, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah RI nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset dan Teknologi, Direktorat Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
8. Peraturan Pemerintah RI nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah RI nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
9. Statuta Institut Teknologi Nasional Malang Tahun 2020.
10. Evaluasi Diri (ED) Institut Teknologi Nasional Malang Tahun 2020
11. Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Institut Teknologi Nasional Malang Tahun 2015 – 2035 (Edisi Revisi Tahun 2020).
12. Rencana Strategi (RENSTRA) Institut Teknologi Nasional Malang Tahun 2020 – 2025 (Edisi Revisi Tahun 2021).

1.2.2 Dasar Pemikiran

Dasar pemikiran dalam penyusunan RENOP ITN Malang adalah untuk melakukan upaya dalam pengembangan ITN Malang berdasarkan RENIP ITN Malang

Tahun 2015-2035 Edisi Revisi Tahun 2020 dan RENSTRA ITN Malang Tahun 2020 – 2025 (Edisi Revisi Tahun 2021) antara lain:

1. Pembenahan terhadap sistem tata pamong yang ada dan manajemen berbasis kinerja.
2. Meningkatkan manajemen pendidikan melalui standarisasi, penjaminan mutu dan akreditasi program studi.
3. Meningkatkan daya saing nasional melalui peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta kerja sama dengan institusi pendidikan, industri dan pemerintah daerah.
4. Merintis kerjasama universitas anggota AUN.
5. Memantapkan dalam persiapan akreditasi Prodi pada ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA).
6. Mengembangkan keunggulan dalam bidang pendidikan berdasarkan kurikulum terintegrasi serta berdaya saing global,
7. Mengembangkan keunggulan dalam bidang penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi untuk mendukung pembangunan bangsa yang berdaya saing global.
8. Mengembangkan pusat penelitian (*research center*) berskala nasional.
9. Meningkatkan kualitas dan penjaminan mutu institusi.

1.3 Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan ITN Malang

1.3.1 Visi

ITN Malang sebagai lembaga pendidikan yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi terapan dan seni, serta peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang berbudi luhur, berjiwa kewirausahaan, profesional, dan berwawasan global.

1.3.2 Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik, vokasi yang professional dalam ilmu pengetahuan, teknologi terapan dan seni yang unggul.

2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, produktif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam rangka pembangunan bangsa.
3. Menyelenggarakan penyebaran informasi serta pelayanan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Mengembangkan sikap kewirausahaan dan kemandirian di bidang kerekayasaan serta penerapan teknologi sesuai tuntutan pasar kerja.
5. Mengembangkan serta menjaga nilai etika akademis dan citra ITN Malang.

1.3.3 Tujuan

1. Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam kehidupan berbangsa.
2. Menghasilkan lulusan yang berbudi luhur, cakap, terampil, berjiwa wirausaha, dan berwawasan kebangsaan dan global.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki sikap dan kemampuan yang professional dalam menerapkan, mengembangkan serta menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Menyebarluaskan hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
5. Menghasilkan dan mengembangkan kerjasama kemitraan yang saling menguntungkan.

1.4. Kebijakan Operasional dalam Mendukung Startegi ITN Periode 2020-2025

Berdasarkan hasil Evaluasi Diri (ED) dan mengacu pada pilar strategis pengembangan ITN Malang pada fase pertama dan dalam rangka pencapaian target pengembangan ITN Malang pada kurun waktu Tahun 2020-2025, serta mengacu Pada Visi, Misi dan Tujuan ITN Malang dan arah pengembangan yang dijabarkan dalam RENIP ITN Malang Tahun 2015-2035 Edisi Revisi 2020, mencermati hasil analisa SWOT yang merujuk pada **9 (Sembilan) kriteria kinerja Perguruan Tinggi** pada RENSTRA ITN Malang Tahun 2020-2025 (Edisi Revisi 2021), serta disesuaikan dengan isu-isu strategis, serta dalam upaya mewujudkan tercapainya ITN Malang yang berdaya saing nasional, maka perlu dilaksanakan fungsi-fungsi yang tercantum dalam RENSTRA ITN Malang yang meliputi:

1. Penguatan Kualitas Input, Proses, Output dan Outcome.

Peningkatan kualitas input, proses, output dan outcome merupakan perbaikan terhadap sistem penyelenggaraan pendidikan yang terdiri dari: Input mencakup Visi, misi, Tujuan, Sasaran, Sumber Daya Manusia dan Keuangan, Sarana dan Prasarana. Sedangkan Proses, mencakup tata pamong (*governance*), Tata Kelola dan Kerjasama, Pendidikan, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk *output* mencakup luaran mahasiswa dan *outcome* mencakup Capaian Tridharma.

- a. Fokus pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran dengan sosialisasi terus menerus, pengembangan aktivitas-aktivitas yang mendukung tercapainya misi, penegakan pilar strategis pengembangan yang konsisten dengan visi, misi, tujuan dan sasaran;
- b. Pengembangan sistem tata kelola, melibatkan semua komponen di lingkungan ITN Malang dan alumni dalam perumusan kebijakan, serta melakukan revitalisasi dosen dan karyawan yang disesuaikan dengan usia produktif dan berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan. Rintisan kerjasama universitas anggota AUN;
- c. Peningkatan mutu Pendidikan melalui inovasi dan peningkatan sistem seleksi calon mahasiswa baru, peningkatan kualitas dosen dengan studi lanjut, kenaikan jenjang jabatan akademik dan memotivasi dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mengikut sertakan dosen dalam forum profesi dan forum ilmiah lainnya; Peningkatan manajemen pendidikan melalui standarisasi pendidikan bertaraf ASEAN, peningkatan penjaminan mutu dan akreditasi prodi, pemanfaatan hasil evaluasi pembelajaran sebagai langkah perbaikan dan pengambilan kebijakan yang relevan untuk peningkatan keunggulan dalam bidang pendidikan berorientasi pada merdeka belajar (Permendikbud nomor 3 tahun 2020); Peningkatan nilai akreditasi program studi menjadi "Unggul", perolehan akreditasi institusi nilai "Unggul", memperoleh akreditasi dari badan sertifikasi yang bertaraf internasional;

- d. Penguatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melalui peningkatan pendidikan, penelitian, abdimas, kerjasama kemitraan dengan institusi pendidikan, industri, sehingga tercapainya peringkat 50 besar nasional dan pengembangan kolaborasi dan riset internasional di kawasan ASEAN.

2. Penguatan Institusi.

Penguatan institusi ITN Malang merupakan isu yang sangat penting dalam menghadapi persaingan antar perguruan tinggi yang sangat ketat mengharuskan ITN Malang terus mengembangkan diri dengan terus melakukan perbaikan organisasi secara berkelanjutan, dengan harapan agar ITN Malang menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. ITN Malang merupakan salah satu perguruan tinggi teknologi swasta tertua di Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 1969 (dahulu ATN Malang) dan telah menghasilkan ribuan sarjana teknik tersebar di dalam dan luar negeri dan

3. Penguatan Sumber Daya.

Dari hasil evaluasi diri diketahui bahwa meningkatnya kualitas dan profesionalisme dosen dapat mendorong peningkatan mutu pendidikan, kecukupan sarana dan prasarana akan membentuk atmosfer akademik yang baik, ketersediaan teknologi informasi memperlancar dan mempercepat penyebaran informasi sehingga mudah melakukan monitoring dan evaluasi semua kegiatan yang ada, kecukupan dana memperlancar dan mempercepat pengembangan mutu pendidikan, sarana dan prasarana ITN Malang. Penguatan sumber daya ITN Malang meliputi:

- a. Pengembangan sumber daya manusia,
- b. Pengembangan sarana dan prasarana,
- c. Pengembangan system/teknologi informasi dan komunikasi.

Kebijakan operasional, program pengembangan, dan sasaran yang hendak dicapai untuk kurun waktu 5 tahun mendatang (2020-2025) diuraikan dengan mengkaji kondisi saat ini, serta permasalahan yang ada pada setiap bidang sehingga kebijakan yang ditetapkan dan program yang akan dilaksanakan akurat dan mengenai sasaran.

BAB II SUMBER

DANA

Untuk mewujudkan perguruan tinggi yang sehat seperti termaktub pada Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, maka setiap Perguruan Tinggi diberikan otonomi dalam tata kelola keuangan yang akuntabel dan transparan. Sumber dana sebagai modal dasar dalam penyelenggaraan akademik dan non akademik merupakan elemen penting dan strategis dalam pengelolaan ITN Malang untuk merealisasikan visi, misi, dan tujuan.

Sumber dan kebijakan penerimaan dana ITN Malang, diatur dalam Statuta ITN Malang tahun 2020, berdasarkan Surat Keputusan Ketua P2PUTN Malang yang mengacu pada Undang-undang dan Peraturan-peraturan pemerintah. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dalam Pasal 88 ayat-1 Pemerintah menetapkan standar satuan biaya operasional Pendidikan Tinggi secara periodik dengan mempertimbangkan (a) capaian Standar Nasional Pendidikan Tinggi; (b) jenis Program Studi; dan (c). indeks kemahalan wilayah, dan pasal 88 ayat-4 yang menyatakan bahwa biaya yang ditanggung oleh Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada pasal 88 ayat-3 harus disesuaikan dengan kemampuan ekonomi Mahasiswa, orang tua Mahasiswa, atau pihak lain yang membiayainya. Dimana ITN Malang dalam menetapkan biaya pendidikan menyesuaikan dengan kebijakan P2PUTN.

2.1. Dana Penerimaan dan Dana Pengeluaran

Penjabaran Sumber Dana di ITN Malang dinyatakan dengan komponen-komponen yang meliputi **dana penerimaan** (Tabel 2.1) dan **dana pengeluaran** (Tabel 2.1). Untuk dana penerimaan meliputi: (1) Dana mahasiswa; (2) Dana hibah eksternal; (3) Sewa Prasarana ITN Malang; dan (4) Dana pihak ketiga.

Tabel 2.1. Dana Penerimaan

Indikator	Base line	Target capaian (Juta Rupiah)				
	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
I. Dana Mahasiswa Non UKT						
1.1. Dana Mahasiswa (SPP & SKS)	52.213	30.964	28.482	18.900	9.001	-
2.1. Perolehan Dana Hibah Eksternal	2.839	2.996	3.154	3.469	3.785	3.500
Sub Total I	55.052	33.961	31.636	22.369	12.786	3.500

Tabel 2.1. Dana Penerimaan (lanjutan)

Indikator	Base line	Target capaian (Juta Rupiah)				
	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
II. Dana Mahasiswa UKT						
2.1. Pendaftaran		350	368	450	472	794
2.2. DPP		17.300	19.280	24.480	29.890	35.690
2.3. UKT		18.112	20.135	25.003	30.191	39.241
Sub Total II	-	35.762	39.783	49.933	60.553	75.725
III. Sumber Lainnya						
3.1. Sewa Sarpras ITN	549	658	713	768	823	878
3.2. Pihak Ketiga	-	300	500	1.000	1.500	2.000
Sub Total III	549	958	1.213	1.768	2.323	2.878
Grant Total	55.600	70.681	72.631	74.070	75.662	82.103

Sumber: Rencana Strategi ITN Malang Tahun 2020-2025 (Edisi Revisi 2021)

Adapun sumber dana penerimaan pada komponen dana mahasiswa dan dana hibah eksternal berasal dari jumlah mahasiswa aktif sesuai dengan target capaian yang telah ditetapkan (Tabel 2.2).

Tabel 2.2. Jumlah Mahasiswa Aktif dan Target Capaian

Indikator	Base line	Target capaian				
	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
Jumlah Mahasiswa Aktif	4.136	4.369	5.210	5.661	6.836	8.023
Jumlah Mahasiswa Baru	1.280	1.300	1.400	1.700	2.000	2.300
Jumlah Mahasiswa Tidak Aktif	203	39	39	25	23	23
Jumlah Wisudawan	844	420	910	500	790	1.100
Jumlah Mahasiswa Keseluruhan	4.369	5.210	5.661	6.836	8.023	9.200

Sumber: Rencana Strategi ITN Malang Tahun 2020-2025 (Edisi Revisi 2021)

Sedangkan dana pengeluaran dibagi menjadi 2 kelompok (Tabel 2.3) yaitu **biaya langsung** (60%) dan **biaya tidak langsung** (40%). Komponen-komponen pengeluaran tersebut meliputi: (1) Gaji Pegawai; (2) Biaya Honorarium; (3) Biaya Perjalanan; (4) Biaya Program Studi, (5) Pengembangan Sarpras; dan (6) Pengembangan SDM.

Tabel 2.3. Dana Pengeluaran

Indikator	Base line	Target capaian (Juta Rupiah)				
	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
I. Biaya Langsung						
1.1. Gaji Pegawai	15.568	19.791	20.337	20.740	21.185	22.989
1.2. Biaya Honorarium	3.892	4.948	5.084	5.185	5.296	5.747
1.3. Biaya Perjalanan	1.946	2.474	2.542	2.592	2.648	2.874
1.4. Biaya Fakultas/Program Studi	1.946	2.474	2.542	2.592	2.648	2.874
Sub Total I	23.352	29.686	30.505	31.109	31.778	34.483
II. Biaya Tidak Langsung						
2.1. Pengembangan Sarpras	9.730	12.369	12.710	12.962	13.241	14.368
2.2. Pengembangan SDM	5.838	7.421	7.626	7.777	7.944	8.621
Sub Total II	15.568	19.791	20.337	20.740	21.185	22.989
Grant Total	38.920	49.477	50.842	51.849	52.963	57.472
* Surplus	16.680	21.204	21.789	22.221	22.699	24.631

Sumber: Rencana Strategi ITN Malang Tahun 2020-2025 (Edisi Revisi 2021)

* Surplus : Dapat digunakan untuk biaya lain-lain, seperti subsidi karyawan untuk BPJS; dana pensiun; PPh dan investasi pengembangan perguruan tinggi, seperti koperasi, inkubator bisnis dan pengembangan inovasi teknologi, startup inovasi d/h calon perusahaan pemula berbasis teknologi perguruan tinggi atau usaha-usaha lainnya seperti bidang pertanian dan perkebunan ataupun energi terbarukan.

Adapun rincian sumber dana pengeluaran pada komponen biaya langsung dan biaya tidak langsung dijelaskan secara rinci pada BAB VI Strategi Pendanaan. (Tabel 6.1)

BAB III

PROGRAM PENGUATAN KUALITAS *INPUT*, PROSES, *OUTPUT* DAN *OUTCOME*

Peningkatan kualitas *input*, proses, *output* dan *outcome* merupakan perbaikan terhadap sistem penyelenggaraan pendidikan yang terdiri dari: ***Input*** mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, sumber daya manusia dan keuangan, sarana dan prasarana. Sedangkan ***Proses***, mencakup tata pamong (*governance*), tata kelola dan kerjasama, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk ***Output*** mencakup luaran mahasiswa dan ***Outcome*** mencakup capaian Tridharma.

3.1 Kondisi Saat ini

Berdasarkan hasil kajian ED dan RENSTRA ITN Malang, kualitas *input*, proses, *output* dan *outcome* ITN Malang belum sesuai dengan harapan, hal ini disebabkan berbagai macam faktor khususnya dengan pesatnya perkembangan perguruan tinggi negeri dan swasta yang berdampak pada ITN Malang. Dampak perkembangan perguruan tinggi lain terhadap ITN Malang dapat dilihat dari (1) menurunnya jumlah mahasiswa baru; (2) rendahnya kualitas mahasiswa baru yang diterima; (3) pemilihan ITN Malang sebagai tempat untuk studi jenjang sarjana dan jenjang magister tidak lagi menjadi pilihan prioritas melainkan menjadi pilihan alternatif.

3.2 Tujuan Pengembangan

Mencermati isu-isu strategis dalam perencanaan jangka panjang dalam **RENIP ITN Malang Tahun 2015-2035 Edisi Revisi Tahun 2020**, hasil kajian **Evaluasi Diri** terhadap kinerja pencapaian institusi dalam pencapaian program Tahun 2015-2020 dan hasil analisa **SWOT** pada **RENSTRA Tahun 2020-2025 (Edisi Revisi 2021)** yang dihubungkan (*intervening*) **9 (Sembilan) kriteria kinerja perguruan tinggi**, maka program pengembangan untuk meningkatkan kualitas *input*, proses, *output* dan *outcome* dengan beberapa isu-isu kebijakan strategis yaitu:

1. Fokus pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran dengan sosialisasi terus menerus, pengembangan aktivitas-aktivitas yang mendukung tercapainya misi, penegakan pilar strategis pengembangan yang konsisten dengan visi, misi, tujuan dan sasaran;
2. Pengembangan sistem tata kelola, melibatkan semua komponen di lingkungan ITN Malang dan alumni dalam perumusan kebijakan, serta melakukan revitalisasi dosen dan karyawan yang disesuaikan dengan usia produktif dan berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan. Rintisan kerjasama universitas anggota AUN;
3. Meningkatkan mutu pendidikan melalui inovasi dan peningkatan sistem seleksi calon mahasiswa baru, peningkatan kualitas dosen dengan studi lanjut, kenaikan jenjang jabatan akademik dan memotivasi dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mengikut sertakan dosen dalam forum profesi dan forum ilmiah lainnya;
4. Peningkatan manajemen pendidikan melalui standarisasi pendidikan bertaraf ASEAN, peningkatan penjaminan mutu dan akreditasi prodi, pemanfaatan hasil evaluasi pembelajaran sebagai langkah perbaikan dan pengambilan kebijakan yang relevan untuk peningkatan keunggulan dalam bidang pendidikan berorientasi pada merdeka belajar (Permendikbud nomor 3 tahun 2020), Penguatan daya saing nasional melalui peningkatan pendidikan, penelitian, abdimas, kerjasama dengan institusi pendidikan, industri dan;
5. Peningkatan citra ITN Malang melalui peningkatan nilai akreditasi program studi menjadi "Unggul", perolehan akreditasi institusi nilai "Unggul", memperoleh akreditasi dari badan sertifikasi yang bertaraf internasional, tercapainya peringkat 50 besar nasional dan pengembangan kolaborasi dan riset internasional di kawasan ASEAN.

3.3 Program Pengembangan

Dari kelima aspek pengembangan diri ITN Malang pada tujuan pengembangan, maka kebijakan untuk program pengembangan meliputi:

1. Fokus pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran;
2. Penguatan sistem tata kelola;
3. Penguatan mutu pendidikan;
4. Pengautan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan luarannya serta kerjasama kemitraan.

3.3.1 Pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran

Program pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran ITN Malang, merupakan tugas pokok semua komponen dalam penyelenggaraan organisasi menuju ITN Malang yang lebih baik. Oleh karena itu semua kebijakan yang ditetapkan harus konsisten untuk pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran ITN Malang. Dikalangan civitas academica masih dimungkinkan adanya perbedaan pemahaman terhadap makna visi, misi, tujuan dan sasaran ITN Malang, perbedaan pandangan juga dialami oleh para alumni dan pengguna jasa (*stakeholder*). Hal ini dikerenakan minimnya sosialisasi baik melalui forum terbuka, maupun penempatan papan informasi visi, misi, tujuan, dan sasaran dilokasi strategis atau pada media elektronik (*website*). Visi, misi, tujuan dan sasaran yang tidak tersosialisasikan dengan baik berdampak pada munculnya berbagai kebijakan dan implementasi program yang tidak terarah pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran ITN Malang. Sehingga jati diri ITN Malang tidak terbentuk dengan baik yang berdampak pada kurang mendapat respon dan dukungan pemerintah dan masyarakat atau stakeholder. Program pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran ITN Malang meliputi:

1. Peningkatan Citra:
 - a. Membuka program studi dan fakultas baru sesuai dengan tuntutan era Revolusi Industri 4.0, seperti:
 - ✓ Program Studi Magister Teknik Elektro
 - ✓ Program Profesi Insinyur
 - ✓ Program Studi Automasi
 - ✓ Program Studi Robotika dan AI
 - ✓ Program Studi Technopreneur

- ✓ Program Studi Teknologi Sains Data
- ✓ Program Studi Akturia
- ✓ Program Studi Agroekoteknologi
- ✓ Program Studi Teknologi Pangan
- ✓ Program Studi Bisnis Digital
- ✓ Program Studi Magister Perumahan dan Pemukiman
- ✓ Program Studi Magister Manajemen Teknologi
- ✓ Program Studi Doktor Manajemen Teknologi
- ✓ Program Studi Doktor Ilmu Keteknikan

Namun demikian program studi dan fakultas baru yang akan dibuka tetap mempertimbangkan hasil *feasibility study* dan tidak meninggalkan ciri khas dari kampus teknik ITN Malang sebagai prioritas program studi dan fakultas baru.

- b. Mendirikan inkubator bisnis dan pengembangan inovasi teknologi atau *startup* inovasi d/h. calon perusahaan pemula berbasis teknologi. Dengan menampung dan menerapkan hasil dari PKM dan lomba-lomba serta hasil penelitian dan PkM; juga sebagai faktor untuk menarik minat pengguna lulusan; adanya *diferensiasi* kegiatan mahasiswa (inovatif dan kreatif) yang terintegrasi dan bersinergi dengan Lembaga lainnya seperti LBD, LPPK dan lembaga atau bagian/unit lainnya.

2. Pemahaman VMTS:

- a. Sosialisasi VMTS di setiap kegiatan di kampus samapai dengan implementasi seperti kegitan kewirausahaan, keagamaan (budi luhur) dll.

3.3.2 Penguatan Sistem Tata Kelola

Kebijakan pengembangan sistem tata kelola meliputi (1) Pencitraan institusi; (2) Sistem kepemimpinan, pengalihan (*deputizing*), akuntabilitas dan pelaksanaan tugas; (3) Evaluasi internal dan eksternal yang berkelanjutan; (4) Kerjasama dan kemitraan. Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat, ITN Malang perlu menetapkan program peningkatan dan pengembangan organisasi yang dimulai dengan penguatan organisasi dengan target capaian yang terukur. Sistem kepemimpinan, pengalihan (*deputizing*) serta akuntabilitas pelaksanaan tugas, harus dijalankan dengan berpegang pada patokan yang jelas yang didukung dengan dokumen operasional seperti SOP dan

dokumen operasional pendukung lainnya. Peningkatan sistem tata kelola di ITN Malang, pelaksanaan evaluasi internal dan eksternal harus berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

Pelaksanaan evaluasi internal dilakukan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun yaitu setiap akhir semester dengan mengoptimalkan kinerja sistem penjaminan mutu (LPM dan LP2AI). Sedangkan pelaksanaan evaluasi eksternal yang dilakukan oleh Dewan Pengawas, Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan (Wasdalbin) Lembaga Layanan DIKTI, dan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dimana hasil evaluasi tersebut sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan pengembangan ITN Malang sebagai pertanggung jawaban akuntabilitas kepada publik.

Program penguatan sistem tata kelola ITN Malang meliputi:

1. Penjaminan Mutu Internal:
 - a. Meningkatkan kinerja semua unit kerja dengan melaksanakan SPMI sesuai siklus PPEPP
 - b. Meningkatkan akreditasi semua prodi sehingga meningkatkan akreditasi Institut
 - c. Memotivasi setiap unit kerja untuk melengkapi dokumen SOP dan melaksanakannya
 - d. Perbaiki mutu pengelolaan prodi (Pendidikan, penelitian, PkM)
2. Kerjasama:
 - a. Teknologi hijau dan berkelanjutan (*Green and Sustainable Technology*) dengan 4 (empat) bidang unggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan arah kebijakan tema dan bidang unggulan yang menjadi fokus dalam penyelenggaraan kerjasama kemitraan dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Program kerjasama kemitraan ITN Malang merupakan upaya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang pelaksanaannya dikelola oleh Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Kerjasama (LP2K). Kerjasama kemitraan yang telah dilakukan ITN Malang antara lain adalah dengan menjalin kerjasama kemitraan dengan perguruan tinggi pada skala nasional dan regional, sekolah SMU/SMK, pemerintah daerah dan instansi lain seperti industri dan

unit usaha kecil menengah (UKM) dan pelaku bisnis lainnya. Untuk mendukung terwujudnya pencapaian daya saing nasional, ITN Malang berupaya memposisikan diri sebagai sebuah institusi pendidikan yang menjadi sarana penyaluran aspirasi masyarakat dalam melahirkan insan-insan penerus bangsa yang siap mengisi pembangunan. Sehingga hubungan kerjasama terus ditingkatkan khususnya menjalin kerjasama kemitraan antar perguruan tinggi, level lokal, nasional, internasional serta implementasinya secara berkelanjutan dalam bidang Tri Dharma (pendidikan, penelitian dan PkM), demi terwujudnya pengembangan sumber daya masing-masing Perguruan Tinggi. antara lain:

- ✓ Industri/professional (pengguna)
- ✓ Lembaga Swasta
- ✓ Pemerintah
- ✓ Perguruan Tinggi (pertukaran dosen, mahasiswa, tendik)
- ✓ Hibah penelitian dan PkM
- ✓ Lembaga Sertifikasi Profesional
- ✓ Asosiasi prodi (acuan evaluasi kurikulum)
- ✓ Mitra PkM, menjangkau peluang tema PkM yang bermanfaat dan berkelanjutan

3. Alumni

- a. Membina hubungan baik dengan alumni dan semua stake holder
- b. Memperkuat jaringan alumni
- c. Menjalin hubungan baik dengan ikatan alumni ITN Malang

Pengembangan sistem tata kelola, melibatkan semua komponen di lingkungan ITN Malang dan alumni dalam perumusan kebijakan, serta melakukan *revitalisasi* dosen dan karyawan yang disesuaikan dengan usia produktif dan berdasarkan kompetensi yang dibutuhkan. Rintisan kerjasama universitas anggota AUN.

Selain itu dalam rangka peningkatan dan pengembangan institusi, maka diperlukan pengembangan lembaga baru, antara lain Lembaga pelatihan dan pendidikan profesi guna menunjang kebutuhan masyarakat dan pembentukan lembaga bisnis untuk

mendukung peningkatan sumber pendanaan institusi. Pengembangan kelembagaan melalui optimalisasi kinerja lembaga, program studi dan unit yang sudah ada.

3.3.3 Penguatan Mutu Pendidikan

ITN Malang adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan program-program pendidikan bidang teknologi yang berkomitmen menghasilkan lulusan dibidang IPTEK yang mempunyai daya saing nasional. Selain itu misi pertama penyelenggaraan pendidikan ITN Malang adalah “***menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi yang profesional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang unggul***” yang berarti bahwa setiap lulusannya berkualitas dan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*, siap latih dan berjiwa wirausaha.

Kualitas dan kompetensi lulusan ini merupakan salah satu modal ITN Malang untuk menjalankan institusi pendidikan tinggi berlandaskan prinsip *Good University Governance*.

Program penguatan mutu pendidikan ITN Malang meliputi:

1. Mewajibkan dosen untuk menggunakan SPADA dalam proses pembelajaran
2. Meningkatkan kualitas standar penilaian berbasis proses
3. Mengadakan evaluasi kurikulum untuk merespon era Revolusi Industri 4.0, seperti penguatan literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia
4. Memperkuat mata kuliah yang menjadi penciri prodi
5. Meningkatkan sistem pembelajaran berbasis proses dan melakukan evaluasi secara berkala keberhasilannya

Pengembangan mutu pendidikan melalui inovasi dan peningkatan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), mutu masukan mahasiswa baru, sistem pembelajaran, mutu proses belajar mengajar (PBM), mutu keluaran/lulusan (*output*), peningkatan kualitas dosen dengan studi lanjut, kenaikan jenjang jabatan akademik. Peningkatan manajemen pendidikan melalui standarisasi pendidikan bertaraf ASEAN, peningkatan penjaminan mutu dan akreditasi prodi, pemanfaatan hasil evaluasi pembelajaran sebagai langkah perbaikan dan pengambilan kebijakan yang relevan untuk peningkatan keunggulan dalam bidang pendidikan berorientasi pada merdeka belajar (Permendikbud nomor 3 tahun 2020), Penguatan daya saing nasional melalui

peningkatan pendidikan, penelitian, abdimas, kerjasama dengan institusi pendidikan, industri. Pencitraan ITN Malang diupayakan peningkatan perolehan akreditasi UNGGUL oleh BAN PT pada tahun akademik 2024/2025. Untuk mencapai target akreditasi UNGGUL institusi dengan mendorong peningkatan perolehan nilai akreditasi pada setiap program studi yang ada dengan mengoptimalkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta pemanfaatan hasil-hasil evaluasi baik dari internal (SPMI dan LP2AI) maupun eksternal (BAN-PT), memperoleh akreditasi dari badan sertifikasi yang bertaraf internasional, tercapainya peringkat 50 besar nasional dan pengembangan kolaborasi dan riset internasional di kawasan ASEAN.

Disamping itu rencana realisasi pendirian program studi baru, sebagai upaya dalam peningkatan dan pengembangan kampus ITN Malang, terdiri dari : 1 (satu) program doktor teknik, 1 (satu) program studi magister teknik elektro, 1 (satu) program profesi insinyur, 1 (satu) program studi strata satu bisnis digital. Selanjutnya ketersediaan kelengkapan dokumen mutu, sumber daya manusia, sarana-prasarana, dan teknologi informasi harus terpenuhi.

3.3.4 Penguatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Serta Kerjasama Kemitraan

Penelitian di ITN Malang dikembangkan berdasarkan Tema besar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yaitu: Teknologi hijau dan berkelanjutan (*Green and Sustainable Technology*) dengan 4 (empat) bidang unggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terdiri dari: (1) Energi baru terbarukan dan material terpadu; (2) permukiman, pengembangan kawasan urban dan pengelolaan lingkungan; (3) Teknologi informasi, komunikasi dan geoinformatika; (4) Industri ramah lingkungan, industri kreatif dan ketahanan pangan. Untuk mengarahkan peta jalan (*roadmap*) sesuai dengan arah kebijakan tema besar dan bidang unggulan penelitian dan pengabdian masyarakat, maka dibentuk 4 (empat) pusat kajian yaitu: (1) Pusat kajian energi baru terbarukan dan material terpadu; (2) Pusat kajian permukiman, pengembangan kawasan urban dan pengelolaan lingkungan; (3) Pusat kajian teknologi informasi, komunikasi dan geoinformatika; (4) Pusat kajian industri ramah lingkungan, industri kreatif dan ketahanan pangan. (SK Rektor Nomor ITN.01.013/IX.REK/2020 dan SK Rektor Nomor ITN.01.014/IX.REK/2020),

Program penguatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama kemitraan ITN Malang meliputi:

1. Keikutsertaan Mahasiswa dalam Penelitian dan PkM dosen
 - a. Mewajibkan dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan PkM, baik yang melalui pendanaan internal atau eksternal
 - b. Peningkatan kualitas keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
 - c. Mewajibkan dosen bekerjasama dengan mahasiswa untuk pelaksanaan PkM
2. Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
 - a. Mewajibkan dosen untuk memanfaatkan hasil penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran
3. Kinerja Peneliti dan Pelaksana PkM
 - a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan seminar nasional dan internasional, misal: prosiding terindex WoS, Scopus
 - b. Mewajibkan dosen yang layak secara keahlian dan kualifikasi untuk mengajukan proposal pendanaan penelitian eksternal
 - c. Pengiriman/pendaftaran calon reviewer baru yang telah memenuhi syarat
 - d. Program pelatihan dosen untuk penulisan proposal penelitian dan PkM kompetitif dengan mengundang narasumber yang bereputasi nasional
 - e. Mendorong dosen melakukan penelitian yang dapat ditindaklanjuti menjadi kegiatan PkM
 - f. Mengadakan sosialisasi panduan penelitian eksternal dan pelatihan membuat proposal secara berkala
 - g. Memberikan pendampingan penulisan buku, pendampingan penulisan dan pendaftaran HKI
4. Luaran
 - a. Mewajibkan luaran penelitian dan PkM untuk terpublikasi di jurnal bereputasi,
 - b. Meningkatkan kualitas jurnal nasional dan internasional internal ITN Malang,
 - c. Menjadikan buku sebagai luaran wajib di beberapa skema penelitian internal,

- e. Menjadikan prosiding seminar sebagai luaran wajib di beberapa skema penelitian internal,
- f. Menjadikan HKI sebagai luaran wajib di beberapa skema penelitian internal
- g. Menjadikan purwarupa sebagai luaran wajib di beberapa skema penelitian internal,
- h. Meningkatkan kualitas luaran penelitian dosen (publikasi),
- i. Menghasilkan luaran PkM manfaatnya berdampak langsung pada masyarakat.

Pengembangan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan memotivasi dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mengikut sertakan dosen dalam forum profesi dan forum ilmiah lainnya.

3.4 Prioritas Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan untuk mendukung kebijakan dan program penguatan kualitas input, proses, output dan outcome yang terdiri dari: (1) Pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran; (2) Penguatan Sistem Tata Kelola; (3) Penguatan kemahasiswaan dan Lulusan; (4) Penguatan Mutu Pendidikan; dan (5) Penguatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan luarannya serta Kerjasama Kemitraan, untuk lima tahun kedepan yaitu:

Tabel 3.1 Prioritas Rencana Kegiatan

No	Bidang	Kriteria	Program	Kegiatan	Base line	Target Capaian				
					2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
1	Penguatan Kualitas Input, Proses, Output dan Outcome	1	Fokus Pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran		2 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg
				Pengembangan aktivitas yang mendukung tercapainya misi, penegakan pilar strategis pengembangan yang konsisten dengan visi, misi, tujuan dan sasaran (SOP dan dokumen operasional)		2 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg
		2	Penguatan Sistem Tata Kelola	Evaluasi eksternal oleh Dewan Pengawas, Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan (Wasdalbin) Lembaga Layanan DIKTI, dan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)	2 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg
				Evaluasi internal dengan mengoptimalkan kinerja sistem penjaminan mutu (SPMI dan audit internal)	2 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg
				Evaluasi internal dengan mengoptimalkan kinerja LP2AI	2 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg	2 Keg
				Peningkatan Kerjasama dan kemitraan		4 Keg	5 Keg	9 Keg	11 Keg	15 Keg
				Pencitraan (HUMAS)		*1.2%	*1.2%	*1.2%	*1.2%	*1.2%
		3	Penguatan Kemahasiswaan dan Lulusan	Pembinaan UKM dan HMJ		60 Keg	60 Keg	60 Keg	60 Keg	60 Keg
				Pusat Karir		5 Keg	5 Keg	5 Keg	5 Keg	5 Keg
				Pembinaan soft skills, Minat dan Bakat (Lomba-lomba kemahasiswaan)		5 Keg	5 Keg	5 Keg	5 Keg	5 Keg
		5	Penguatan Mutu Pendidikan	Peningkatan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB)	1280 mhs	1300 mhs	1400 mhs	1700 mhs	2000 mhs	2300 mhs
				Evaluasi dan Penguatan Kurikulum					1 keg	
				Prodi menyelenggarakan sistem penjaminan mutu pembelajaran (Gugus Mutu)		30 Keg	30 Keg	30 Keg	30 Keg	30 Keg
				Prodi menyelenggarakan pembelajaran kelas internasional		1 Keg	1 Keg	2 Keg	2 Keg	3 Keg
				Penyelenggaraan Kuliah MBKM		9 Keg	10 Keg	10 Keg	10 Keg	10 Keg
		7, 8 dan 9	Penguatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	Penelitian dan abdimas Dosen		236 Keg	252	266	288	320
				Pengelolaan Jurnal dan Akreditasi		3 Keg	3 Keg	3 Keg	3 Keg	3 Keg
				Peningkatan Publikasi Ilmiah		21	24	24	24	24
				Peningkatan KI dan Inovasi		4	5	4	5	6

BAB IV

PROGRAM PENGUATAN INSTITUSI

Penguatan institusi ITN Malang merupakan isu yang sangat penting dalam menghadapi persaingan antar perguruan tinggi yang sangat ketat. Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tingginya persaingan antar perguruan tinggi, mengharuskan ITN Malang terus mengembangkan diri dengan terus melakukan perbaikan organisasi secara berkelanjutan.

4.1 Kondisi Saat ini

Mencermati perkembangan dunia pendidikan tinggi saat ini, semakin banyak perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang memiliki visi, misi dan tujuan serta tumbuh lebih profesional dan kompetitif. Untuk mengimbangi persaingan tersebut, maka perlu dilakukan penguatan institusi sehingga cita-cita yang telah dicanangkan melalui pilar-pilar pengembangan ITN Malang yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITN Malang dapat tercapai. Melihat fenomena saat ini organisasi ITN Malang belum berjalan seperti yang diharapkan diantaranya, yaitu:

1. Audit mutu belum terlaksananya dengan baik,
2. Pelaksanaan program belum sesuai dengan RENOP,
3. Hasil evaluasi sistem penjaminan mutu belum ditindaklanjuti,
4. Ketersediaan *database* belum terintegrasi dengan baik.

Berdasarkan kondisi tersebut diatas, mengakibatkan pelayanan terhadap mahasiswa dan *stakeholder* kurang optimal, lulusan tidak mampu bersaing di pasar kerja, kesulitan dalam meningkatkan peringkat unggul (BAN PT).

Pelaksanaan evaluasi internal dilakukan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun yaitu setiap akhir semester dengan mengoptimalkan kinerja sistem penjaminan mutu (LPM dan LP2AI). Sedangkan pelaksanaan evaluasi eksternal yang dilakukan oleh Dewan Pengawas, Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan (Wasdalbin) Lembaga Layanan DIKTI dan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dimana hasil evaluasi tersebut sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan pengembangan ITN Malang sebagai pertanggung jawaban akuntabilitas kepada publik.

4.2 Tujuan Pengembangan

Penguatan institusi ITN Malang merupakan isu yang sangat penting dalam menghadapi persaingan antar perguruan tinggi yang sangat ketat. ITN Malang merupakan salah satu perguruan tinggi teknologi swasta tertua di Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 1969 (dahulu ATN Malang) dan telah menghasilkan ribuan sarjana teknik tersebar di dalam dan luar negeri. Untuk mencapai target akreditasi UNGGUL institusi dengan mendorong peningkatan perolehan nilai akreditasi program studi dengan mengoptimalkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta pemanfaatan hasil-hasil evaluasi baik dari internal (SPM dan LP2AI) maupun eksternal (BAN-PT). Oleh karena itu perlu dilakukan upaya-upaya yang nyata dari civitas akademika terkait untuk mendorong program studi yang berpotensi untuk meningkatkan nilai akreditasi pada peringkat unggul dalam peningkatan kinerja yang lebih baik dan terus dilakukan monitoring dan evaluasi terstruktur dan berkelanjutan. Disamping itu rencana realisasi pendirian program studi baru, sebagai upaya dalam peningkatan dan pengembangan kampus ITN Malang.

4.3 Program Pengembangan

Dari ketiga aspek pengembangan diri ITN Malang pada tujuan pengembangan, maka kebijakan untuk program pengembangan meliputi:

1. Akreditasi unggul program studi dan institusi;
2. Prodi baru;
3. Lembaga atau unit baru.

4.3.1 Akreditasi Unggul Program Studi dan Institusi

Untuk mencapai target akreditasi UNGGUL institusi dengan mendorong peningkatan perolehan nilai akreditasi program studi, perlu dilakukan upaya-upaya yang nyata dari civitas akademika terkait untuk mendorong program studi yang berpotensi untuk meningkatkan nilai akreditasi pada peringkat unggul dalam peningkatan kinerja yang lebih baik dan terus dilakukan monitoring dan evaluasi terstruktur dan berkelanjutan. Dengan memperoleh pengakuan masyarakat yang lebih luas yang ditandai dengan perolehan Akreditasi Institusi Unggul sebagai dasar dalam mempromosikan diri kepada dunia luar dan bukti kemampuan dalam sistem tata kelola perguruan tinggi yang unggul lingkup nasional.

4.3.2 Prodi Baru

Realisasi pendirian program studi baru, sebagai upaya dalam peningkatan dan pengembangan kampus ITN Malang, terdiri dari : 1 (satu) program doktor teknik, 1 (satu) program studi magister teknik elektro, 1 (satu) program profesi insinyur, 1 (satu) program studi strata satu bisnis digital.

4.3.3 Lembaga atau Unit Baru

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan institusi, maka diperlukan investasi pengembangan perguruan tinggi, seperti Lembaga pelatihan dan pendidikan profesi guna menunjang kebutuhan masyarakat, koperasi, inkubator bisnis dan pengembangan inovasi teknologi, startup inovasi d/h calon perusahaan pemula berbasis teknologi perguruan tinggi atau usaha-usaha lainnya seperti bidang pertanian dan perkebunan dan energi terbarukan untuk mendukung peningkatan sumber pendanaan institusi.

4.4 Prioritas Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan untuk mendukung kebijakan dan program penguatan sumber daya terdiri dari: (1) Akreditasi unggul program studi dan institusi; (2) Prodi baru; (3) Lembaga atau unit baru, untuk lima tahun kedepan yaitu:

Tabel 4.1 Prioritas Rencana Kegiatan Penguatan Institusi

No	Bidang	Kriteria	Program	Kegiatan	Base line	Target Capaian				
					2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
2	Penguatan Institusi	2	Akreditasi Unggul Program Studi dan Institusi	Peningkatan nilai akreditasi A Program Studi	20,00%	25%	32%	41%	50%	59%
				Peningkatan nilai akreditasi B Program Studi	73,00%	75%	68%	59%	50%	41%
				Peningkatan nilai akreditasi Institusi	B	B	B	B	A	A
			Prodi baru	Program doktor teknik **				1		
				Program studi magister teknik **		1		1		
				Program profesi insinyur **		1				
				Program studi strata satu bisnis digital **		1				
			Lembaga atau Unit Baru	Pembentukan lembaga **				2		
				Perpustakaan Prodi/Ruang Baca		1		1		

Sumber: Data diolah

** dianggarkan dari dana surplus dengan mempertimbangkan hasil dari *feasibility study*.

BAB V

PROGRAM PENGUATAN SUMBER DAYA

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset yang sangat penting keberadaan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan dan yang membutuhkan dana yang cukup besar untuk pengelolaannya. Dalam penyelenggaraan organisasi, perguruan tinggi dibatasi oleh berbagai aturan dan standar yang harus dipenuhi, seperti Standar Pendidikan Tinggi, UU Pendidikan Tinggi, UU Badan Layanan Umum, dan lain-lain. Berdasarkan kondisi di atas, pimpinan ITN Malang mempunyai tanggung jawab dalam penguatan SDM. Penguatan sumber daya ITN Malang meliputi (1) Pengembangan sumber daya manusia; (2) Pengembangan sarana dan prasarana; (3) Pengembangan sistem teknologi informasi dan komunikasi.

5.1 Kondisi Saat ini

Pengelolaan sumber daya ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya sehingga diperlukan strategi pengembangan baik dari segi jumlah maupun kualitas. Dari hasil evaluasi diri diketahui bahwa meningkatnya kualitas dan profesionalisme Dosen dapat mendorong peningkatan mutu pendidikan, kecukupan sarana dan prasarana akan membentuk atmosfir akademik yang baik, ketersediaan teknologi informasi memperlancar dan mempercepat penyebaran informasi sehingga mudah melakukan monitoring dan evaluasi semua kegiatan yang ada, kecukupan dana memperlancar dan mempercepat pengembangan mutu pendidikan, sarana dan prasarana ITN Malang.

5.2 Tujuan Pengembangan

Sumber daya manusia (SDM) adalah aset yang sangat penting keberadaan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan dan yang membutuhkan dana yang cukup besar untuk pengelolaannya. Penyelenggaraan perguruan tinggi memiliki tiga misi utama, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang disebut dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan ketiga misi ini, perguruan tinggi diharapkan mampu berkontribusi optimal terhadap pembangunan nasional untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran bangsa. Selain itu, perguruan tinggi juga memiliki misi sosial untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, memberdayakan masyarakat,

berkontribusi terhadap penyelesaian masalah di masyarakat. Selain itu dalam rangka penyelenggaraan organisasi pendidikan tinggi, ITN Malang memiliki sejumlah aset dalam bentuk prasarana dan sarana fisik yang perlu dikelola secara efisien dan efektif. Ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi memperlancar dan mempercepat penyebaran informasi sehingga mudah melakukan monitoring dan evaluasi semua kegiatan yang ada, kecukupan dana memperlancar dan mempercepat pengembangan mutu pendidikan, sarana dan prasarana ITN Malang.

5.3 Program Pengembangan

Dari ketiga aspek pengembangan diri ITN Malang pada tujuan pengembangan, maka kebijakan untuk program pengembangan meliputi:

1. Program pengembangan sumber daya manusia;
2. Program pengembangan sarana dan prasarana;
3. Program pengembangan teknologi informasi dan komunikasi.

5.3.1 Program Pengembangan Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil evaluasi diri diketahui bahwa meningkatnya kualitas dan profesionalisme Dosen dapat mendorong peningkatan mutu pendidikan, kecukupan sarana dan prasarana akan membentuk atmosfir akademik yang baik, pimpinan ITN Malang khususnya pengelola SDM mempunyai tanggung jawab dalam pengembangan SDM, yaitu menyiapkan dosen professional yang mampu menghasilkan output lulusan berkompeten sesuai bidang keilmuannya. Mengingat pengelolaan SDM membutuhkan dana yang tidak sedikit, maka dalam pengembangan dan pengelolaan SDM harus dilakukan dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan yang ada. Program pengembangan sumber daya manusia meliputi:

1. Status kepegawaian
2. Pendidikan
3. Jabatan akademik
4. Kompetensi
5. Rekrutmen Dosen
6. Peningkatan Kemampuan Dosen
7. Rekrutmen Tenaga Kependidikan
8. Peningkatan Kemampuan Tenaga Kependidikan

5.3.2 Program Pengembangan Sarana dan Prasarana

Dalam rangka penyelenggaraan organisasi pendidikan tinggi, ITN Malang memiliki sejumlah aset dalam bentuk prasarana dan sarana fisik yang perlu dikelola secara efisien dan efektif. Karena ITN Malang adalah penyelenggara kegiatan pendidikan/akademik.

5.3.3 Program Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Sejalan dengan perubahan dan perkembangan teknologi informasi pada dunia pendidikan saat ini, membuka peluang baru untuk terciptanya lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas dan unggul, sehingga menjadi permasalahan tersendiri bagi setiap perguruan tinggi di Indonesia untuk tetap dapat bertahan dan mampu bersaing termasuk ITN Malang.

Menghadapi kondisi saat ini, maka ITN Malang memerlukan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang handal dan tepat sasaran untuk menyelesaikan masalah tersebut sekaligus sebagai media pengembangan ITN Malang dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran untuk memenuhi daya saing nasional.

Program Pengembangan Sistem Informasi ITN Malang meliputi:

1. TIK Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni
2. TIK Kepegawaian
3. TIK Keuangan
4. TIK Inventarisasi Aset
5. TIK Perpustakaan
6. TIK Penelitian, Abdimas dan Luaran
7. TIK Penjaminan Mutu
8. Peningkatan Jaringan dan Server

5.4 Prioritas Rencana Kegiatan Penguatan Sumber Daya

Rencana kegiatan untuk mendukung kebijakan dan program penguatan sumber daya terdiri dari: (1) Pengembangan sumber daya manusia; (2) Pengembangan sarana dan prasarana; (3) Pengembangan sistem teknologi informasi dan komunikasi, untuk lima tahun kedepan yaitu:

Tabel 5.1 Prioritas Rencana Kegiatan Penguatan Sumber Daya

No	Bidang	Kriteria	Program	Kegiatan	Base line	Target Capaian				
					2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
3	Penguatan sumber daya	4	Pengembangan sumber daya manusia	Peningkatan sertifikasi keahlian Kependidikan/Laboran/Pustakawan	12	12	22	28	31	31
				Peningkatan Sertifikasi Dosen	72%	75%	80%	85%	85%	90%
				Peningkatan pendidikan Pendidik (studi lanjut)		2	11	2	2	4
				Peningkatan pendidikan Tenaga Kependidikan (studi lanjut)	Berdasarkan usia 30-40	-	1	1	1	1
				Peningkatan jabatan akademik dosen		2	23	40	38	50
				Penambahan tenaga Pendidik		5	7	4	3	9
				Penambahan tenaga Kependidikan, laboran		10	10	14	4	8
				Peningkatan Kemampuan dosen (Pelatihan)	97.22%	97.50%	98.10%	98.25%	99.30%	100%
		6	Pengembangan sarana dan prasarana	Peningkatan atau perawatan Prasarana bangunan mencakup lahan dan bangunan gedung		2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket
				Peningkatan atau perawatan Prasarana umum berupa air, sanitasi, drainase, listrik, jaringan telekomunikasi, transportasi, tempat parkir, taman, hutan kampus, kantin, dan tempat-tempat pertemuan umum		2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket
				Peningkatan atau perawatan sarana akademik untuk melaksanakan proses pembelajaran sebagai kelengkapan di ruang kelas		2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket
				Peningkatan atau perawatan sarana pendukung mencakup peralatan dan perlengkapan perkantoran		2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket
				Pengembangan Bahan Pustaka	34.808	35.333	35.679	36.029	36.376	36.919
		6	Pengembangan Teknologi dan Informasi	Pengembangan TIK Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni		2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket
				Pengembangan TIK Kepegawaian		2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket
				Pengembangan TIK Keuangan		2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket

Tabel 5.1 Prioritas Rencana Kegiatan Penguatan Sumber Daya (lanjutan)

No	Bidang	Kriteria	Program	Kegiatan	Base line	Target Capaian				
					2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
3	Penguatan sumber daya	6	Pengembangan Teknologi dan Informasi	Pengembangan TIK Inventarisasi Aset		2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket
				Pengembangan TIK Perpustakaan		2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket
				Pengembangan TIK Penelitian, Abdimas dan Luaran		2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket
				Pengembangan TIK Penjaminan Mutu		2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket
				Peningkatan Jaringan dan Server		2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket	2 Paket

Sumber: Data diolah

BAB VI

STRATEGI PENDANAAN

Pengembangan tata kelola keuangan di ITN Malang adalah tenaga administrasi yang melaksanakan fungsi tata kelola keuangan di ITN Malang yang menguasai konsep dan praktek pengelolaan keuangan dengan standart akuntansi Indonesia serta mampu menjalankan tata aturan yang berlaku guna mewujudkan kinerja keuangan yang akuntabel dan transparan. Pengelola keuangan di ITN Malang diharapkan dapat mendorong kinerja pengelola keuangan dalam: (1) Meningkatkan pemasukan dana dan mencari peluang sumber-sumber dana lain; (2) Menciptakan dan mendukung suasana akademik yang kondusif sehingga Tridharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana dan berkembang dengan baik yang mengarah kepada tumbuhnya semangat pengabdian dan dedikasi; (3) Meningkatkan efesiensi dan efektivitas.

Sistem tata kelola keuangan ITN Malang, dilengkapi dengan Standar Operasional dan Prosedur (SOP), yang terdiri dari: (1) Rencana Operasional (RENOP); (2) Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT); (3) Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban. Pendanaan ITN Malang, diperoleh dari berbagai unsur, yaitu: (1) Dana Mahasiswa; (2) Dana P2PUTN; (3) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; (4) Unit Usaha ITN Malang; (5) Sumber lain-lain (Hibah-hibah di luar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). Sumber-sumber pendanaan ITN Malang, diperoleh dari berbagai unsur, yaitu:

1. Dana Mahasiswa, yang berasal dari SPP digunakan untuk:(a) biaya operasional Tridharma PT (dibayar setiap semester), (b) biaya operasional pendidikan dan pengembangan program di fakultas, (c) pengadaan bahan praktikum, (d) biaya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat,(e) kegiatan kemahasiswaan, (f) pengembangan SDM, (g) peningkatan kinerja dosen dan karyawan, dan (h) kegiatan pembinaan dan pembekalan bagi mahasiswa baru. Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Penerimaan Perguruan Tinggi dari sumber SPP

menggunakan pola Uang Kuliah Tunggal yang tidak ada lagi pungutan lain selain SPP. Dalam hal ini, besaran SPP sama untuk tiap semesternya;

2. Dana P2PUTN;
3. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui peraihan dana-dana hibah;
4. Unit Usaha ITN Malang, pendapatan dari kerja sama (jasa layanan, hasil usaha, dan hasil sewa fasilitas) digunakan untuk pengembangan unit kerja yang bersangkutan dan pengembangan institut. Pendapatan dari sumber ini masih sangat rendah sehingga proporsi sumber pendanaan saat ini masih mengandalkan dari SPP/UKT. Pada Tahun mendatang proporsi tersebut secara bertahap akan ditingkatkan. Oleh karena itu, penerimaan dari sumber danakerja sama akan terus diupayakan peningkatannya di antaranya melalui pengembangan unit-unit usaha;
5. Sumber lain-lain dari pihak ketiga (Hibah-hibah di luar Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

Penjabaran Sumber Dana di ITN Malang telah dibahas pada BAB II Sumber Dana dan dinyatakan dengan komponen-komponen yang meliputi **dana penerimaan** (Tabel 2.1) **dan pengeluaran**. Untuk dana penerimaan meliputi: (1) Dana mahasiswa; (2) Dana hibah eksternal; (3) Sewa Prasarana ITN Malang; dan (4) Dana pihak ketiga. Adapun sumber dana penerimaan pada komponen dana mahasiswa dan dana hibah eksternal berasal dari jumlah mahasiswa aktif dengan menyesuaikan dari target capaian yang telah ditetapkan.

Sedangkan dana pengeluaran dibagi menjadi 2 kelompok (Tabel 2.3) yaitu **biaya langsung** (60%) dan **biaya tidak langsung** (40%). Komponen-komponen pengeluaran tersebut meliputi: (1) Gaji Pegawai; (2) Biaya Honorarium; (3) Biaya Perjalanan; (4) Biaya Program Studi, (5) Pengembangan Sarpras; dan (6) Pengembangan SDM. Adapun rincian sumber dana pengeluaran pada komponen **biaya langsung dan biaya tidak langsung** sebagai berikut:

Tabel 6.1. Rincian Dana Pengeluaran

Institusi	Base line	%	Target Capaian				
	2019/2020		2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025
A. FTI	9.729.749.826	25,00 %	12.386.944.667	12.710.186.243	12.961.930.029	13.240.423.154	14.367.645.328
B. FTSP	8.565.455.497	22,00 %	10.885.021.727	11.158.323.982	11.406.865.645	11.651.947.485	12.643.934.934
C. Pascasarjana	1.167.607.569	3,00 %	1.484.321.146	1.525.271.454	1.555.481.681	1.588.901.932	1.724.172.947
D. Institut	19.460.147.145	50,00 %	24.738.712.460	25.421.218.321	25.924.722.645	26.481.727.429	28.736.246.791
1. Pimpinan (Rektorium)	1.800.509.590	9,25%	2.288.897.853	2.352.045.287	2.398.630.976	2.450.166.684	2.658.761.393
2. Biro Umum dan Keuangan							
a. Keuangan	430.061.086	2,21%	546.715.164	561.798.258	572.925.492	585.235.064	635.058.996
b. Umum	987.904.170	5,08%	1.255.873.196	1.290.520.950	1.316.081.601	1.344.358.229	1.458.810.040
c. Kepegawaian	91.175.219	0,47%	115.906.499	119.104.194	121.463.227	124.072.921	134.635.857
d. Kendaraan/Pengemudi	96.675.595	0,50%	122.898.852	126.289.457	128.790.803	131.557.934	142.758.106
e. Listrik K I & K II	81.568.798	0,42%	103.694.336	106.555.115	108.665.595	111.000.326	120.450.328
f. Adm Rektorium	102.894.213	0,53%	130.804.270	134.412.974	137.075.219	140.020.344	151.940.963
g. Unit Usaha	44.712.298	0,23%	56.840.510	58.408.659	59.565.527	60.845.320	66.025.381
h. Satpam	310.923.570	1,60%	395.261.595	406.166.300	414.211.016	423.110.533	459.132.008
3. BAAK	512.377.381	2,63%	651.359.756	669.329.845	682.586.899	697.252.597	756.613.131
4. Pustik Internet/SIM	810.435.444	4,16%	1.030.266.075	1.058.689.649	1.079.658.543	1.102.855.511	1.196.747.011
5. Perpustakaan	457.548.719	2,35%	581.658.818	597.705.957	609.544.396	622.640.742	675.649.203
6. LP2M	1.215.547.539	6,25%	1.545.264.834	1.587.896.491	1.619.347.098	1.654.139.528	1.794.964.540
7. LPM	270.953.371	1,39%	344.449.478	353.952.349	360.962.892	368.718.348	400.109.150
8. LP2AI	35.037.983	0,18%	44.542.037	45.770.888	46.677.447	47.680.334	51.739.595
9. LP2K	84.282.941	0,43%	107.144.690	110.100.660	112.281.364	114.693.782	124.458.226
10. Pusat Karir	13.608.431	0,07%	17.299.718	17.776.993	18.129.092	18.518.604	20.095.184
11. LPMB	1.912.872.568	9,83%	2.431.739.292	2.498.827.517	2.548.320.442	2.603.072.298	2.824.684.612
12. Humas	236.572.958	1,22%	300.743.378	309.040.459	315.161.457	321.932.848	349.340.570
13. Lab. Bahasa Inggris	193.811.301	1,00%	246.382.620	253.179.966	258.194.565	263.741.996	286.195.646
14. Lab. Fisika	35.674.129	0,18%	45.350.737	46.601.900	47.524.918	48.546.013	52.678.973
15. KI dan Inovasi	34.557.750	0,18%	43.931.540	45.143.549	46.037.683	47.026.824	51.030.448
16. LBD			-	-	-	-	-
17. Pusat Manajemen Aset	34.649.227	0,18%	44.047.831	45.263.047	46.159.548	47.151.308	51.165.530
18. SPI	24.679.780	0,13%	31.374.171	32.239.740	32.878.295	33.584.700	36.443.930
19. Rumah Tangga Kampus I	247.686.273	1,27%	314.871.180	323.558.027	329.966.566	337.056.052	365.751.287
20. Rumah Tangga Kampus II	246.995.240	1,27%	313.992.704	322.655.316	329.045.975	336.115.682	364.730.858
21. KUI	34.551.692	0,18%	43.923.839	45.135.635	46.029.612	47.018.580	51.021.503
22. Kegiatan Kemahasiswaan	1.131.789.593	5,82%	1.438.787.543	1.478.481.644	1.507.765.130	1.540.160.169	1.671.281.559
23. Kegiatan Umum Institut	1.707.618.914	8,77%	2.170.810.580	2.230.700.153	2.274.882.425	2.323.759.337	2.521.592.369
24. Kegiatan Wisuda	1.610.139.423	8,27%	2.046.889.775	2.103.360.550	2.145.020.675	2.191.107.447	2.377.647.172
25. Kesejahteraan							
a. THR	591.934.654	3,04%	752.496.941	773.257.261	788.572.749	805.515.603	874.093.098
b. Poliklinik	49.517.511	0,25%	62.949.137	64.685.814	65.967.011	67.384.343	73.121.103
c. Uang duka, Kesejahteraan	33.750.488	0,17%	42.905.309	44.089.005	44.962.252	45.928.287	49.838.387
26. Biaya Umum, Inventaris	3.987.129.296	20,49%	5.068.638.200	5.208.474.713	5.311.636.155	5.425.759.140	5.887.680.632
Total Pengeluaran	38.919.960.037	70,00 %	49.477.000.000	50.842.000.000	51.849.000.000	52.963.000.000	57.472.000.000
Total Pemasukan	55.600.300.000		70.681.000.000	72.631.000.000	74.070.000.000	75.662.000.000	82.103.000.000
Surplus	16.680.339.963	30,00 %	21.204.000.000	21.789.000.000	22.221.000.000	22.699.000.000	24.631.000.000

Sumber : Data diolah dari Target Penerimaan Mahasiswa Baru (Tabel 3.1 Prioritas Rencana Kegiatan).

BAB VII

PENUTUP

Dokumen Rencana Operasional 5 tahun ITN Malang ini menjabarkan pencapaian pilar pengembangan dengan fokus “**Penguatan Daya Saing Nasional**” yang memuat gambaran masa depan yang akan dicapai berdasarkan identifikasi masalah-masalah dan hasil kajian dalam Evaluasi Diri (ED) ITN Malang Tahun 2020 sebagai prioritas untuk ditindaklanjuti berdasarkan faktor keterkaitan antar kriteria dan skor capaian kinerja yang ada serta mencermati hasil analisa SWOT pada RENSTRA ITN Malang Tahun 2020-2025 (Edisi Revisi 2021) dengan merujuk **9 (Sembilan) kriteria kinerja Perguruan Tinggi**, dan disesuaikan dengan isu-isu strategis, serta dalam upaya mewujudkan tercapainya ITN Malang yang berdaya saing nasional.

Rencana operasional 5 tahun ini dilengkapi dengan Program Pengembangan yang diuraikan secara rinci baik rencana kegiatan maupun prioritas kegiatan dan anggaran **secara umum** (Tabel 6.1). Dimana nantinya secara teknis dokumen ini digunakan sebagai acuan (pagu anggaran) dengan memprioritaskan kegiatan sesuai dengan RENOP ini dalam penyusunan Rencana Anggaran Tahunan (RKAT), dimonitoring dan dievaluasi setiap tahun, sehingga target dari indikator kinerja yang ditetapkan dapat tercapai.

**TIM PENYUSUN RENCANA OPERASIONAL
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG 2020-2025
SK Rektor No. ITN.03.055/I.REK/2020**

Pelindung : Ir. Kartiko Ardi Widodo, MT

Penanggungjawab : Dr. Ir. Kustamar, MT. (Rektor)

Pengarah : 1. Dr. Ir. F. Yudi Limpraptono, MT. (Wakil Rektor I)
2. Ir. Gaguk Sukowiyono, MT. (Wakil Rektor II)
3. Fourry Handoko, ST.,SS.,MT.,Ph.D (Wakil Rektor III)

Ketua : Dra. Sri Indriani, MM

Sekretaris : Dr. Dimas Indra Laksmana, ST., MT

Anggota : 1. Ir. Ida Bagus Suardika, MM
2. Dra. Siswi Astuti, M.Pd
3. Ir. Gatot Adi Susilo, MT
4. Drs. Soemanto, M.Si
5. Dr. Ir. Nusa Sembayang, MT